

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menguji interaksi antara *return* indeks saham, volume perdagangan indeks saham, dan volatilitas indeks saham dari 10 negara yang dikategorikan sebagai *challenging capital market* di benua Asia. Objek penelitian ini menggunakan indeks saham gabungan (*composite indices*). 10 *composite indices* tersebut adalah BSESN (India), IHSG (Indonesia), KLSE (Malaysia), KOSPI (Korea Selatan), PSEI (Philipina), SETI (Thailand), STI (Singapura), SSE (China), TOPIX (Jepang), dan TWII (Taiwan). Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa dari 10 *composite indices* yang diuji, sebagian besar tidak menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *return* indeks saham terhadap volume perdagangan indeks saham. Teori permintaan aset menyebutkan bahwa jumlah permintaan suatu aset berhubungan positif dengan perkiraan imbal hasil aset alternatif (Mishkin, 2008). Hal ini dapat diartikan bahwa ketika harga saham diperkirakan akan mengalami kenaikan yang menyebabkan kenaikan *return* saham, maka volume perdagangan juga akan mengalami kenaikan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila terjadi pergerakan terhadap *return*, maka akan

menyebabkan pergerakan juga terhadap volume perdagangan. Hal tersebut didukung juga oleh hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara *return* indeks saham terhadap volume perdagangan indeks saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang pertama (H1).

- b. Hasil analisis dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa dari 10 *composite indices* yang diuji, sebagian besar tidak menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel volume perdagangan indeks saham terhadap *return* indeks saham. Teori likuiditas menyatakan bahwa pengurangan dalam likuiditas saham akan mempengaruhi pengurangan dalam harga saham juga (Amihud, et al, 2005). Likuiditas diartikan sebagai kemudahan untuk melakukan transaksi dalam sekuritas. Semakin likuid suatu sekuritas dapat diartikan semakin besar volume perdagangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketika volume perdagangan mengalami kenaikan, maka harga saham juga akan mengalami kenaikan, sehingga *return* saham akan mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya, ketika volume perdagangan menurun, maka harga saham akan mengalami penurunan dan berdampak terhadap penurunan *return* saham. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan yang positif signifikan antara volume perdagangan indeks saham terhadap *return* indeks saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil dalam penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang kedua (H2).

- c. Hasil analisis dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa dari 10 *composite indices* yang diuji, sebagian besar tidak menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel volume perdagangan indeks saham terhadap volatilitas indeks saham. Pergerakan jumlah volume perdagangan indeks saham berpengaruh positif terhadap harga indeks saham. Semakin banyak transaksi yang dilakukan investor, semakin tinggi pula volatilitas harga indeks saham sehingga akhirnya berpengaruh juga terhadap *return* indeks saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan yang positif signifikan antara volume perdagangan indeks saham dengan volatilitas indeks saham. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dalam penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang ketiga (H3).
- d. Hasil analisis dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa dari 10 *composite indices* yang diuji, sebagian besar tidak menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *return* indeks saham terhadap volatilitas indeks saham. Dari 10 *composite indices* yang diuji, hanya 1 *composite index* yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif signifikan antara *return* indeks saham terhadap volatilitas indeks saham, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat hubungan yang positif signifikan antara *return* indeks saham terhadap volatilitas indeks saham. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dalam penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang keempat (H4).

- e. Hasil uji kausalitas granger menunjukkan bahwa pola hubungan dua arah paling dominan terjadi antara negara Singapura (STI), Malaysia (KLSE), Indonesia (IHSG), Thailand (SETI), dan Philipina (PSEI). Alasan utama terjadinya hubungan kausalitas dari negara-negara ini adalah dikarenakan kelima negara ini merupakan anggota-anggota ASEAN, selain itu juga kelima negara ini memiliki letak geografis yang berdekatan satu dengan yang lain, sehingga perekonomian dari negara-negara ini dapat dengan mudah berpengaruh satu dengan yang lainnya, sehingga menimbulkan hubungan kausalitas antara kelima negara ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan analisis yang masih sederhana sehingga diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian sampai dengan menguji *speed of adjustment*, dan *error correction model* untuk menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang, agar nantinya bisa menunjukkan hasil yang lebih konkret sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang salah dari hubungan antara variabel-variabel yang diuji.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan data harian ataupun mingguan, selain itu juga bisa mencoba dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda

yaitu seperti indeks saham sektoral dari masing-masing negara, indeks saham-saham unggulan dari masing-masing negara ataupun *composite index* dari negara-negara yang berbeda dari yang terdapat dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Amihud et al. 2005, *Liquidity and asset prices. Foundations and Trends in Finance*, 1: 269-364.

Ang, Robert. 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia. Jakarta.

Anonim. *Indeks Harga Saham*,

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/indeks.aspx>

Atmaja, Setia, Lukas. 2009. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, ANDI, Yogyakarta.

Bodie, Zvi, Alex Kane, and Alan J. Marcus. 2006. *Investments*, 6th edition. McGraw-Hill.

Crouchy, M.G., R.A. Jarrow and S.M. Turnbull., 2008. "The subprime crisis of 2007". *Journal of Derivatives*, Vol 16 (1): 81-110.

Damodar, R. 2006. "Dasar-Dasar Ekonometrika" Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Doornik and Medeiros, 2008. "The Empirical Relationship Between Stock Return, Return Volatility and Trading Volume in The Brazilian Stock Market".

Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrics*. New York : Mc.Graw-Hill.

Hartono, Jogiyanto., 2009, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi keenam. Cetakan pertama, Yogyakarta.

Hsieh, Hui-Ching Sana. 2013. "The Causal Relationships Between Stock Returns, Trading Volume, and Volatility: Empirical Evidence from Asian Listed

Real Estate Companies”. *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 10 No. 2, 2014.

Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.

Javid and Mubarik, 2009. “Relationship Between Stock Return, Trading Volume And Volatility: Evidence From Pakistani Stock Market”.

Kasirah, 2008. “Analisis Hubungan Return Saham, Volatilitas Return dan Volume Perdagangan dengan menggunakan Metode Koefisien Korelasi, Garch dan Granger Causality di Bursa Efek Jakarta ; (Studi Empiris pada Most Active Stocks By Total Trading Volume)”.

Kendall, M. G., and Buckland, W. R. (1976), “A Dictionary of Statistical Terms”, London: Longman Group

Kuncoro, Mudrajad. 2003. “Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi”, Jakarta: Erlangga

Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. “Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan.” Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta

Napitupulu, Veronica dan Syahyunan. 2012. “Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Bid Ask- Spread Pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia”.

Pathirawasam Chandrapala, 2009. “The Relationship Between Trading Volume and Stock Return”.

Ravichandran K. dan Sanjoy Bose 2012. “Relationship Between Stock Return and Trading Volume”.

Halim, Siana. 2006, “Diktat Time Series Analysis”, Program Studi Teknik Industri UK Petra, Surabaya.

Salim, Agus. 2006. "Teori dan Paradigma Penelitian Sosial". Yogyakarta: Tiara Wacana.

Santoso, S. 2009. *Bussiness Forecasting Metode Peramalan Bisnis Masa Kini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Samsul, Mohammad. 2008. *Pasar Modal dan Manajemen Portfolio*, Erlangga, Jakarta.

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Sekaran Uma, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.

Tiep Le Quang dan Mehmed Mustafa, 2009. "The Relationship Between Trading Volume, Stock Index Returns and Volatility: Empirical Evidence in Nordic Countries"

Tim Studi Volatilitas Pasar Modal Indonesia dan Perekonomian Dunia, 2011. "Volatilitas Pasar Modal Indonesia dan Perekonomian Dunia."

Winarno, Wahyu Wing., 2011, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi 3, STIM YKPN, Yogyakarta.

<http://www.bloomberg.com>

<http://www.finance.yahoo.com>

<http://www.google.com/finance>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.investing.com>